

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas panen, produktivitas, dan produksi jagung pada beberapa sentra produksi jagung di Indonesia tahun 2003-2007.....	3
2. Beberapa varietas jagung dan penyebaran di Propinsi Lampung, tahun 2008.....	4
3. Luas lahan yang ditanami jagung hibrida per kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2006-2008 (dalam hektar bilangan bulat).....	5
4. <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	28
5. Penentuan harga paritas <i>output</i>	48
6. Penentuan harga paritas <i>input</i>	48
7. <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM).....	50
8. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2008.....	54
9. Jumlah petani jagung hibrida menurut umur, 2008/2009.....	58
10. Tingkat pendidikan petani responden di Desa Tanjung Jaya, tahun 2008/2009.....	59
11. Pengalaman berusahatani jagung hibrida di Desa Tanjung Jaya, tahun 2008/2009.....	60
12. Sebaran petani jagung hibrida berdasarkan jumlah tanggungan keluarga di Kecamatan Ketapang, 2008/2009.....	61
13. Sebaran petani jagung hibrida berdasarkan pekerjaan non usahatani, 2008/2009.....	62
14. Sebaran petani jagung hibrida berdasarkan luas lahan, tahun 2008/2009.....	63

15. Sebaran petani jagung responden berdasarkan jenis benih yang digunakan di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	67
16. Sebaran petani jagung responden berdasarkan jenis benih yang digunakan di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	68
17. Rata-rata penggunaan benih per usahatani dan per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2008/2009.....	68
18. Rata-rata penggunaan pupuk oleh petani jagung responden per usahatani dan per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2008/2009.....	70
19. Sebaran petani jagung responden berdasarkan jenis pestisida yang digunakan di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, tahun 2008/2009.....	71
20. Rata-rata penggunaan tenaga kerja petani jagung responden per usahatani dan per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan MT I tahun 2008/2009.....	72
21. Rata-rata penggunaan tenaga kerja petani jagung responden per usahatani dan per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan MT II tahun 2008/2009.....	73
22. Rata-rata penerimaan, biaya, dan keuntungan petani jagung varietas hibrida per usahatani di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan MT I tahun 2008/2009.....	74
23. Rata-rata penerimaan, biaya, dan keuntungan petani jagung varietas hibrida per usahatani di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan MT II tahun 2008/2009.....	75
24. Hasil analisis regresi fungsi produksi jagung varietas hibrida di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	78
25. Hasil analisis regresi fungsi produksi jagung varietas hibrida di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	84
26. Analisis efisiensi produksi usahatani jagung varietas hibrida di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	93
27. Kombinasi optimal penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung varietas hibrida di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	95

28. Analisis efisiensi produksi usahatani jagung varietas hibrida di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	96
29. Kombinasi optimal penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung varietas hibrida di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	97
30. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani jagung hibrida per 1,03 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	99
31. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	100
32. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani jagung hibrida per 1,03 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	101
33. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	101
34. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani jagung hibrida per 1,03 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	102
35. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani jagung hibrida per 1,03 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	102
36. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	104
37. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	104
38. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani jagung hibrida per 1,17 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	105
39. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	106

40. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani jagung hibrida per 1,17 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	107
41. Biaya <i>input tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	108
42. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani jagung hibrida per 1,17 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	108
43. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani jagung hibrida per 1,17 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	109
44. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga privat pada usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	110
45. Biaya <i>input non tradeable</i> dalam harga sosial pada usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	111
46. Pendapatan usahatani jagung hibrida per 1,03 hektar dalam harga privat dan harga sosial di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	112
47. Pendapatan usahatani jagung hibrida per hektar dalam harga privat dan harga sosial di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	112
48. Pendapatan usahatani jagung hibrida per 1,17 hektar dalam harga privat dan harga sosial di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan MT II tahun 2008/2009.....	113
49. Pendapatan usahatani jagung hibrida per hektar dalam harga privat dan harga sosial di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan MT II tahun 2008/2009.....	113
50. Policy Analysis Matrix (PAM) usahatani jagung hibrida per 1,03 hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	114
51. Policy Analysis Matrix (PAM) usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT I tahun 2008/2009.....	116

52. Policy Analysis Matrix (PAM) usahatani jagung hibrida per 1,17 di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	117
53. Policy Analysis Matrix (PAM) usahatani jagung hibrida per hektar di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, MT II tahun 2008/2009.....	118